

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT TENGGER DALAM
PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



Diajukan Oleh :

Christian Gathut Pemuda Mulyono

N P M : 140511808

Program Studi : Ilmu Hukum

Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT TENGGER DALAM
PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN
HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL**



Diajukan oleh :

Christian Gathut Pemuda Mulyono

NPM : 140511808
Program Studi : Ilmu Hukum
Program Kekhususan : Hukum Pertanahan dan Lingkungan Hidup

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada Tanggal 26 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Dr. C. Woro Murdiati R., S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN MASYARAKAT TENGGER DALAM PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 April 2018
Tempat : Ruang Dosen B Lantai II

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Hyronimus Rhiti, SH., LL. M.
Sekretaris : Dr. C. Woro Murdiati R., S.H., M.Hum.
Anggota : FX. Endro Susilo, SH., LL. M.

Tanda Tangan



Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Dr. Y. Sari Murti Widiyastuti, S.H., M.Hum.

Motto



Halaman Persembahan

Penulisan hukum skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Gusti Ingkang Murbeng Dumadi, telah menyertai Penulis dari awal hingga akhir.
2. Kakang Kawah Adi Ari-ari, Sadulur Papat Limo Pancer, Kaki Among Nini Among, Sadulur ingkang lair bareng sedino, yang senantiasa menyertai Penulis dari awal hingga akhir.
3. Kedua Orang Tua saya, Bapak Yulius Mulyono dan Ibu Yustina Imyawati, Mbak Kristi Talita R.N.M., seluruh keluarga besar Soedrisno dan Kartodikromo, saudara, sahabat, kolega, orang yang disayangi, dan semua yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungan materil maupun moril sebelum, selama, dan sesudah penulisan hukum/skripsi ini.
4. Seluruh civitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
6. Seluruh Pembaca penulisan hukum/skripsi ini.

Kata Pengantar

Puji syukur Penulis panjatkan sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “PERAN MASYARAKAT TENGGER DALAM PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS KEARIFAN LOKAL”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program studi Strata 1 Ilmu Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis menyadari masih begitu banyak kekurangan mengingat keterbatasan yang dimiliki oleh Penulis baik mengenai isi materi maupun metode penelitian. Namun berkat dukungan dan bimbingan serta semangat dari berbagai pihak kepada Penulis baik secara langsung maupun tak langsung. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sebesar-sebesarnya kepada:

1. Gusti Inggang Murbeng Dumadi, Kakang Kawah Adi Ari-ari, Sadulur Papat Limo Pancer, Kaki Among Nini Among, Sadulur inggang lair bareng sedino, yang senantiasa menyertai Penulis sebelum, selama, dan sesudah penulisan hukum skripsi ini.
2. Bapak saya, Yulius Mulyono dan Ibu saya, Yustina Imyawati yang selalu senantiasa memberikan dukungan dalam kehidupan Penulis dalam berbagai macam bentuk tanpa mengenal batas apapun. Mbak Kristi Talita Rosari Nugraheni Mulyono yang selalu terus mendukung secara materiil maupun moril dalam hidup Penulis.
3. Dekanat Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

4. Ibu Dr. C. Woro Murdiati, S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Mujianto selaku Kepala Desa dan Kepala Adat Tengger Ngadas, Bapak Ngatono selaku Tokoh Adat Desa Ngadas, Bapak Sutomo selaku Dukun Tengger Ngadas Kabupaten Malang, dan seluruh warga Desa Ngadas yang telah memberikan bantuan dan ilmu bagi Penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
6. Ibu Lani Masruro selaku Kepala Bidang Objek Wisata, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Malang.
7. Bapak Arif Tomy Prihatmoko, selaku Kepala Seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Malang.
8. Seluruh Anggota Keluarga Besar Kartodikromo (Kediri) dan Soedrisno (Solo) yang tidak dapat disebutkan satu persatu menjadi bagian dari mana hidup Penulis berasal.
9. Algonz Dimas, Rino K, Anastasia Imelda dan Rafael Riven yang telah menjadi saudara senasib sepenanggungan bagi Penulis di perantauan sampai sekarang.
10. Mas Nico yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil.
11. Maria Anindyta Widiasti yang dengan sabar selalu memberikan segala dukungan kepada Penulis.
12. Independent Hikers Community (IHC): Dimas, Carmelito, Erdy, Febe, Mas Doby, Leo, Martin, Vega, Joe, Mario, Arum, Satria, Pudya, Krishna, Yola, Rino, Riven, Ronald, Givone, Tasia, Patria, Fany, Tita dan rekan lain yang

tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi keluarga bagi Penulis dalam merefleksikan hidup melalui alam.

13. Siput Gila: Algonz Dimas, Tessa, Fitrayani, Rahmat, Nabila, Rino K, Tio, Hilya, yang telah menjadi teman-teman pertama Penulis selama di perantauan.

14. Djumari's Family: Ainalia, Tasia Imelda, Algonz Dimas, Rino K, Pras, Rahmat, yang telah menjadi teman-teman Penulis selama di perantauan.

15. Teman-teman KKN Distrik IV yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

16. Kelompok Landau Muluk KKN 72: Adhika, Risca dan Aga yang telah menjadi keluarga baru bagi Penulis di tanah Kalimantan.

17. Keluarga baru di Kalimantan khususnya keluarga Pak Daben, Mama Sio, Tia, Vila, Bang Acun, Arik dan Mama, Bang Atet, Bang Alep, Pak RT, Diana, Hermanto, Depi, Mesak, Aprianti, Ena, Kanto, Agung, Seba, Emilia/Danel, OMK Bungkong dan seluruh warga Dusun Bungkong yang belum dapat Penulis sebutkan satu persatu yang menjadi keluarga baru bagi Penulis.

18. Koalisi BuSet: Mas Leo, Dellaneira, Putri, Risca, dan Adhika yang menjadi sahabat pasca KKN 72.

19. Thomas Bagus, Toro, Billy Barus, Adriana, dan Haris yang telah memberikan dukungan bagi Penulis.

20. Ni Nyoman Wenny, Venska Valetta, dan Yola yang telah menemani Penulis dalam mengerjakan skripsi ini di Malang.

21. Dempo Joglosemar yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu, yang telah menjadi keluarga dalam satu almamater SMA.

22. Teman-teman seperjuangan Fakultas Hukum angkatan 2014 lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu; yang telah menjadi bagian dalam keluarga satu almamater Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

23. Seluruh orang yang tidak dapat Penulis tulis satu persatu, yang telah memberikan dukungan dengan berbagai macam caranya.

Demikian dengan segenap kerendahan hati, Penulis menyadari bahwa penulisan hukum skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Semoga penulisan hukum skripsi ini berguna dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu hukum dan wawasan.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Christian Gathut Pemuda Mulyono

ABSTRACT

Local wisdom as the foundation of the active role of society in protecting the environment over time. Unan Unan ceremony is a local wisdom that is still maintained and developed through the role of Tengger community in the protection and management of the environment. The purpose of this reasearch is to know the form of local wisdom and to know the role of Tengger society through Unan Unan ceremony in maintaining and developing local culture and wisdom. The method in this research is empirical law research, using inductive thinking method. The results of this research are: Unan Unan Ritual Ceremony always been held every five years, stories about the sacrifice of the Unan Unan Ceremony, values and life guidelines, and Traditional Beliefs of Tengger People. The role is demonstrated by following the ceremonial procession, contributing funds, contributing in the form of crops to those who own, and practicing the values and guidelines of life by respecting water sources, trees, forests and others that are sacred. Besides, it is proven by Unan Unan ceremony which until now is still implemented and continue to grow from generation to generation.

Keyword: *Local wisdom, Indigenous People, Unan Unan Ceremony, Tengger Community, Traditional Knowledge.*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Keaslian Penelitian.....	12
F. Batasan Konsep.....	18
G. Metode Penelitian.....	21
H. Sistematika Skripsi.....	29

BAB 2 PEMBAHASAN.....	31
A. Tinjauan tentang Peran Masyarakat Tengger.....	31
1) Pengertian Peran.....	31
2) Pengertian Masyarakat.....	35
3) Pengertian Masyarakat Tengger.....	37
B. Tinjauan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Kearifan Lokal.....	42
1) Pengertian Lingkungan Hidup.....	42
2) Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	45
3) Kearifan Lokal.....	49
4) Pengertian Upacara Unan Unan.....	54
5) Pengertian Masyarakat Adat.....	55
C. Hasil Penelitian.....	61
1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	61
a) Letak Geografis.....	61
b) Pembagian dan Batas Wilayah.....	62
c) Masyarakat Tengger Desa Ngadas.....	64
2) Identitas Responden	67
3) Upacara Unan Unan.....	71

a) Pengertian Tradisi atau Upacara Unan Unan.....	71
b) Pelaksanaan Unan Unan.....	73
c) Kearifan Lokal dalam Upacara Unan Unan.....	77
d) Peran Masyarakat Tengger dalam Upacara Unan Unan.....	82
4) Peran Masyarakat Tengger dalam Mengembangkan dan Menjaga Budaya dan Kearifan Lokal dalam Rangka Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup.....	85
5) Peran Masyarakat Tengger dengan Pemerintah Kabupaten Malang Terkait Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	91
BAB 3 PENUTUP	97
1) Kesimpulan.....	97
2) Saran.....	98
DAFTAR PUSTAKA	99

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 26 Maret 2018

Yang Menyatakan,

Christian Gathut Pemuda Mulyono